

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan semakin berkembangnya investasi bisnis dan perusahaan-perusahaan yang terdaftar pada pasar modal di Indonesia, maka ketepatanwaktuan (timeliness) merupakan kewajiban bagi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk menyampaikan laporan keuangan secara berkala. Pelaporan keuangan merupakan cara untuk menyampaikan informasi-informasi dan pengukuran secara ekonomi mengenai sumber daya yang dimiliki dan kinerja kepada berbagai pihak yang mempunyai kepentingan atas informasi tersebut. yang menjadi unsur utama dalam suatu pelaporan keuangan adalah laporan keuangan itu sendiri.

Perkembangan perusahaan go public yang membuat makin tinggi permintaan akan audit terhadap laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan salah satu instrumen penting dalam mendukung keberlangsungan suatu perusahaan, karena laporan keuangan memiliki peran dalam proses pengukuran dan penilaian kinerja suatu perusahaan. Laporan keuangan harus memiliki kualitas yang tinggi sebelum diserahkan pada para pengguna laporan keuangan karena pengguna informasi laporan keuangan membutuhkan laporan yang lengkap, transparan, dan informasi yang disajikan tepat waktu.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik pasal 1, laporan tahunan adalah laporan pertanggung jawaban Direksi dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengurusan dan pengawasan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dalam kurun waktu 1 tahun buku kepada Rapat Umum Pemegang Saham yang di susun berdasarkan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Pada Pasal 7 (1), Emiten atau Perusahaan Publik wajib menyampaikan Laporan Tahunan

kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir.

Tabel 1.1 Jumlah Emiten yang Terlambat Menyampaikan Laporan Keuangan Tahunan Pada Periode 2018-2020

Tahun	Jumlah Laporan Keuangan Audit Emiten yang Terlambat
2018	10
2019	26
2020	40

Sumber: Data BEI, diolah 2021

Berdasarkan data **Tabel 1.1** menunjukkan jumlah laporan keuangan audit emiten yang terlambat yang terjadi pada tahun 2018-2020 mengalami kenaikan. Fenomena yang terjadi adalah Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat ditahun 2018 sebanyak 10 emiten terlambat melaporkan laporan keuangan yang telah diaudit, ditahun 2019 tercatat 26 emiten yang tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan auditan, sedangkan tahun 2020 terdapat 40 emiten.

Menurut penelitian yang telah dilakukan oleh Tantama dan Yanti (2018) Audit Tenure berpengaruh signifikan terhadap Audit Delay, sedangkan pada hasil penelitian Novrastomo *et.al* (2019) Audit Tenure tidak berpengaruh signifikan terhadap Audit Delay. Pada penelitian yang dilakukan oleh Perangin-angin (2019) menghasilkan pendapat bahwa opini audit berpengaruh signifikan negatif terhadap audit delay, namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan Yanthi *et.al* (2020) yang menyatakan Opini Audit tidak berpengaruh terhadap Audit delay. Ukuran Perusahaan menurut Zunaizah (2019) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap audit delay, tetapi menurut Candraningtyas *et.al* (2017) pada penelitiannya menjelaskan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Audit delay.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Audit Tenure, Opini Audit dan Ukuran Perusahaan**

terhadap Audit Delay : Studi pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2020”

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas,maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah Audit Tenure berpengaruh terhadap Audit Delay pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020?
2. Apakah Opini Audit berpengaruh terhadap Audit Delay pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020?
3. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Audit Delay pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah,maka tujuan penelitian untuk memberikan bukti empiris atas :

1. Untuk Mengetahui Pengaruh Audit Tenure terhadap Audit Delay pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2020.
2. Untuk Mengetahui Pengaruh Opini Audit terhadap Audit Delay pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2020.
3. Untuk Mengetahui Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Audit Delay pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2020.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dengan adanya penelitian ini adalah :

1. Bagi Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi berupa pemahaman mengenai pengaruh Audit Tenure, Opini Audit dan Ukuran Perusahaan terhadap Audit Delay.

2. Bagi Regulator

Penelitian ini bermanfaat bagi Bursa Efek Indonesia (BEI) selaku regulator dalam aktivitas jual beli efek antara perusahaan dengan investor. Penelitian ini juga dapat membantu BEI untuk menyusun kebijakan yang lebih baik dimasa yang akan datang.

3. Bagi Investor

Penelitian ini memberikan manfaat kepada investor karena dapat membantu investor memahami faktor-faktor yang mempengaruhi terlambatnya menyampaikan laporan keuangan tahunan sehingga dapat membuat keputusan investasi yang lebih tepat.